# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman padi merupakan tanaman pangan penting yang menjadi makanan pokok lebih dari setengah penduduk dunia karena mengandung nutrisi yang diperlukan oleh tubuh. Menurut Pratiwi (2016), kandungan karbohidrat padi giling sebesar 78,9%, protein 6,8%, lemak 0,7% dan lain-lain 0,6%. Indonesia sebagai Negara dengan jumlah penduduk yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan tersebut.

Dalam upaya meningkatkan produksi beras, sering ditemui beberapa kendala. Salah satu kendala yang selalu mengancam produksi beras adalah hama wereng coklat (WBC). Hama WBC merupakan salah satu hama utama tanaman padi. WBC dapat merusak tanaman padi secara langsung dengan cara menghisap cairan sel tanaman (Harini *et al.* 2010). Salah satu teknik pengendalian yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan varietas tahan dan toleran. Menurut Darmadi (2010), pengendalian dengan menggunakan varietas tahan merupakan cara ideal karena mudah digunakan, murah dan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

Kecamatan Panai Hulu adalah sebuah Kecamatan yang berada di Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara, yang menghasilkan produksi padi setiap tahunnya guna mencukupi kebutuhan daerah tersebut. Berikut adalah data luas lahan dan produksi padi di Kabupaten Labuhannbatu berdasarkan Kecamatan tahun 2021 sebagai berikut :

**Tabel 1. Luas Lahan dan Produksi Padi di Kabupaten Labuhanbatu, 2021**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kecamatan** | **Luas Panen (Ha)** | **Produksi (Ton)** |
| Bilah Hulu | 25,0 | 137,5 |
| Pangkatan | - | - |
| Bilah Barat | 333,3 | 1.908,1 |
| Bilah Hilir | 1.053,9 | 5.746,7 |
| **Panai Hulu** | **1.250,4** | **6.833,4** |
| Panai Tengah | 4.326,2 | 23.582,1 |
| Panai Hilir | 5.923,3 | 32.104,3 |
| Rantau Selatan | 270,7 | 1.554,6 |
| Rantau Utara | 119,4 | 686,4 |
| **Labuhan Batu** | **13.302,2** | **72.553,1** |
| *Sumber : Labuhan Batu Dalam Angka, 2022* | |  |

Berdasarkan data dari data Labuhanbatu Dalam Angka 2022, Kecamatan Panai Hulu merupakan Kecamatan dengan luas panen terluas ke-3 di Kabupaten Labuhanbatu seluas 1.250,4 ha, diikuti dengan jumlah produksi yaitu sebesar 6.833,4 ton. Dengan total luasan untuk Kabupaten Labuhanbatu seluas 13.302,2 dengan total produksi sebesar 72.553,1 ton.

Varietas merupakan salah satu komponen penting yang berkontribusi dalam peningkatan produksi dan produktivitas padi. Padi berdasarakan ciri-ciri dibedakan menjadi dua kelompok yaitu varietas unggul dan padi varietas lokal. Varietas unggul telah berkontribusi dalam peningkatan produksi padi nasional antara lain tercermin dari swasembada beras pada tahun 1984 dan 2007. Hal ini terkait dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh varietas unggul padi, antara lain berdaya hasil tinggi, tahan terhadap hama dan penyakit utama (Feriadi, 2011).

Petani padi di Kecamatan Panai Hulu merupakan salah satu Kecamatan yang petaninya sudah menggunakan varietas unggul dalam usahataninya yaitu varietas IR 64, penggunaan padi varietas unggul dalam usahatani memiliki peluang untuk menghasilkan produksi yang lebih baik sehingga sangat diperlukan analisis usahatani padi varietas IR 64.

Desa Teluk Sentosa adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Panai Hulu dimana petani padi telah menggunakan varietas unggul (IR 64), dimana varietas tersebut tentunya memiliki karakteristik tersendiri. Pemilihan varietas padi bagi petani padi berpengaruh terhadap jumlah produksi di Desa Teluk Sentosa, serta harga besar di pasar juga akan mempengaruhi pendapatan petani padi, hal ini menandakan bahwa faktor pendapatan (potensi produksi dan harga) menjadi faktor utama dalam menentukan penggunaan varietas padi sawah yang unggul.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “Analisis Usahatani Padi Sawah Varietas IR 64 Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus : Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu)”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang di identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Petani telah menggunakan varietas padi IR 64 yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan beberapa varietas padi lainnya.
2. Padi varietas IR 64 mampu menghasilkan produksi yang tinggi.
3. Perlu dilakukan analisis usahatani terkait jumlah produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani yang menggunakan varietas unggul padi IR 64.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya meneliti tentang analisis usahatani padi sawah varietas IR 64 terhadap pendapatan petani (Studi Kasus : Desa Teluk Sentosa, Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu).

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapa besar pendapatan usahatani padi varietas IR 64 di Kabupaten Labuhanbatu (Studi Kasus : Desa Teluk Sentosa, Kecamatan Panai Hulu) ?
2. Bagaimana pengaruh biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja, dan biaya pengolahan lahan terhadap pendapatan petani padi varietas IR 64 di Kabupaten Labuhanbatu (Studi Kasus : Desa Teluk Sentosa, Kecamatan Panai Hulu) ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui besar pendapatan usahatani padi varietas IR 64 di Kabupaten Labuhanbatu (Studi Kasus : Desa Teluk Sentosa, Kecamatan Panai Hulu).
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja, dan biaya pengolahan lahan terhadap pendapatan petani padi varietas IR 64 di Kabupaten Labuhanbatu (Studi Kasus : Desa Teluk Sentosa, Kecamatan Panai Hulu).

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani padi khususnya petani padi varietas IR 64 dari segi pendapatan padi di Desa Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu.
2. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan terkait dari penelitian yang berhubungan dengan penelitian tentang padi varietas IR 64.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah setempat untuk memberikan perhatian dan dukungannya terhadap petani padi varietas IR 64 dari sisi input produksi yaitu benih yang berkualitas, subsidi bagi petani.

## 1.7 Hipotesis Penelitian

Adapun yang menjadi hipotesis di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga besar pendapatan usahatani padi varietas IR 64 di Kabupaten Labuhanbatu (Studi Kasus : Desa Teluk Sentosa, Kecamatan Panai Hulu) menguntungkan.
2. Diduga ada pengaruh biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja, biaya pengolahan lahan terhadap pendapatan petani padi varietas IR 64 di Kabupaten Labuhanbatu (Studi Kasus : Desa Teluk Sentosa, Kecamatan Panai Hulu).